STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 03 - 0808 - 1989

UDC

KAPUR PEMANTAP TANAH BADAN JALAN

KAPUR PEMANTAP TANAH BADAN JALAN

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan kapur pemantap tanah badan jalan.

2. DEFINISI

2.1. Kapur pemantap tanah badan jalan ialah kapur tohor atau kapur padam yang digunakan untuk memantapkan tanah atau campuran tanah dan agregat yang dipakai dalam pembuatan lapisan dasar atau lapisan antara dari badan jalan.

2.2. Kapur Tohor

Hasil kalsinasi batu kapur yang sebagian besar merupakan kalsium oksida atau kalsium oksida yang bergabung dengan magnesium oksida.

2.3. Kapur Padam

Hasil pemadaman kapur tohor dengan air sehingga terbentuk hidrat kapur.

3. SYARAT MUTU

Kapur pemantap tanah badan jalan dapat berbentuk kapur tohor atau kapur padam.

Kedua bentuk kapur itu harus memenuhi syarat seperti tercantum dalam tabel berikut:

Tabel
Syarat Mutu Kapur Pemantap Tanah Badan Jalan

	Jenis uji	Kapur Tohor	Kapur padam
1.	Kehalusan:		
	a. sisa diatas ayakan 1,2 mm,		
	% maks.	1	0
	b. sisa diatas ayakan 0,15 mm,		
	% maks.	15	15
2.	Kadar oksida		
	CaO + MgO, aktif min.	75	55

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh baik untuk kapur tohor maupun untuk kapur padam, sesuai dengan SII 0024-80 Kapur untuk Bahan Bangunan.

5. CARA UJI

- 5.1. Cara uji untuk menentukan kehalusan kapur tohor dan atau kapur padam, sesuai dengan SII 0024-80 Kapur untuk Bahan Bangunan butir 5.1.2.
- 5.2. Cara uji untuk menentukan kadar oksida sebagai CaO dan atau sebagai MgO, sesuai dengan SII 0024-80 Kapur untuk Bahan Bangunan butir 5.2.; 5.2.5 dan 5.2.6. Ditambah cara opsional dengan EDTA.

6. SYARAT LULUS UJI

- 6.1. Tanding dinyatakan lulus uji, apabila contoh yang diambil dari tanding tersebut memenuhi ketentuan butir 3.
- 6.2. Apabila sebagian syarat tidak dipenuhi, harus dilakukan uji ulang sekali lagi terhadap contoh dari tanding yang sama.

Apabila pada hasil uji ulang semua syarat dipenuhi, tanding dinyatakan lulus uji.

7. CARA PENGEMASAN

Kapur pemantap tanah badan jalan harus dikemas dalam suatu wadah untuk menjaga kemantapan mutunya akibat pengangkutan dan penyimpanan.

8. SYARAT PENANDAAN

Pada label harus dicantumkan nama barang, merk dagang, nama produsen dan berat bersih dari isi kemasan.